

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada rumusan masalah penelitian dan hasil penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Surabaya meliputi empat hal mendasar. Pertama, penetapan disiplin masuk jam pelajaran tepat waktu, baik pada jam pertama maupun jam pergantian jam pelajaran. Kedua, mengadakan pelatihan worksop khususnya tentang 5 “as” singkatan dari kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, kerja tuntas, dan kerja puas dimana 5 “as” ini merupakan komitmen dari para guru dan stakeholder SMP Negeri 5 Surabaya. Ketiga, pemberian penghargaan (*reward*) kepada para guru yang berprestasi. Keempat, melakukan monitoring kelas pada proses pembelajaran.
2. Strategi kepala sekolah dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Surabaya yang dilakukan kepala sekolah mencakup lima hal pokok. Pertama, kepala sekolah mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkelanjutan kepada seluruh guru. Kedua, semua unsur guru menjalankan komitmen-komitmen kepala

sekolah. Ketiga, kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru-guru yang berprestasi. Keempat, melakukan analisis pengukuran dan peningkatan kinerja guru dan kepuasan pelanggan. Kelima, mengadakan evaluasi kerja yang pada proses selanjutnya guru mampu menumbuh kembangkan kreatifitas dan meningkatkan kinerjanya. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa guru yang berkualitas merupakan salah satu persyaratan untuk menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008. Bagaimanapun bagusnyaprogram pendidikan yang diagendakan tanpa diimbangi kualitas pengajaran, maka program tidak akan berhasil.

3. Faktor pendukung keberhasilan peningkatan kinerja guru melalui penerapan ISO 9001:2008 adalah (1) guru mata pelajaran umum yang berkompetensi, (2) keterlibatan semua sumber daya manusia (kaur-kaur koordinator bidang guru dan staf karyawan) yang ada disekolah dengan dibantu oleh tim khusus ISO yang mana masing-masing bagian menjalankan tugasnya agar memberikan kepuasan pada pelanggan, dan (3) sumber daya manusia yang kompak, cerdas, dan dinamis. Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya: (1) komunikasi kurang berjalan efektif, dan (2) minimnya kesadaran terhadap kedisiplinan waktu, rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, misalnya tidak masuk karena izindengan waktu yang cukup lama, sehingga diberlakukannya hukuman bagi yang melanggar.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 5 Surabaya hendaknya senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan dan upaya terus menerus dalam proses strategi peningkatan kinerja guru agar secara terus menerus lebih berkualitas.
2. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa tidak henti-hentinya memotivasi dan memantau semua komponen sekolah (stakeholder) agar lebih kreatif dan kompak dalam melaksanakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 agar nantinya visi dan misi serta tujuan sekolah dapat tercapai secara maksimal.
3. Kepada semua komponen sekolah (stakeholder) hendaknya meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga pendidik yang lain dengan cara meningkatkan SDM guru. Selanjutnya agar selalu melaksanakan dan mengembangkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 yang telah dilakukan di SMP Negeri 5 Surabaya.

Dengan rampungnya skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, maka kritik dan saran yang membangun amatlah diharapkan. Dan penulis mempunyai keinginan besar semoga apa yang sudah persembahkan ini akan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis khususnya mbaca pada umumnya.